

ABSTRAK

B, Deyan Daniel. 2022. “Pengembangan Media Komik Elektronik Berbasis Kognitif Pada Materi Koloid Kelas XI MIPA”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Drs. Fuldiaratman, M.Pd. (II) Aulia Sanova, S.T., M.T.

Kata Kunci: Komik elektronik, Kognitif, Koloid

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pengembangan merupakan salah satu bidang kawasan Teknologi Pendidikan, yang dilakukan sebagai upaya penyelesaian permasalahan dan pembelajaran yang terkait temuan dalam analisis kebutuhan. Komik merupakan media literasi yang memungkinkan guru untuk mendesain dan membuat sendiri serta mengaitkannya dengan tema pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komik elektronik Koloid untuk siswa kelas XI MIPA terhadap nilai kognitif siswa, Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran komik elektronik Koloid yang dikembangkan di Kelas XI MIPA, mengetahui respon guru terhadap pengembangan media pembelajaran komik elektronik.

Penelitian ini adalah penelitian Pengembangan ini menggunakan model ADDIE dengan mencangkup aspek kognitif dari level 1 sampai level 5. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan (*development*) yaitu sebatas uji coba kelompok kecil. Instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman hasil wawancara dan angket. Produk hasil dari pengembangan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi serta dinilai oleh guru sebagai penilai praktisi untuk kemudian diuji cobakan kepada peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif berupa komentar dan saran serta analisis kuantitatif berupa skor jawaban dan persentase.

Hasil penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran berupa komik elektronik berbasis kognitif pada materi koloid yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dengan total skor penilaian masing-masing adalah 59 dan 67 dengan kategori sangat layak, sehingga dapat untuk diuji cobakan. Selanjutnya hasil penilaian dari dua praktisi, yaitu dua guru mata pelajaran kimia mendapat masing-masing skor sebesar 73 dan 72 dengan kategori sangat layak, menyatakan media pembelajaran *e*-komik kimia yang dikembangkan telah sesuai dan baik digunakan. Kemudian ada respon peserta didik mendapat persentase sebesar 99,33% dalam kategori sangat baik. Serta nilai rata-rata dari hasil evaluasi yang didapat sebesar 86,40% dengan kategori sangat baik.